

Pelatihan Promosi *Digital Marketing* Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam

M Yani Syafei¹, Yeffry Handoko Putra², Taufan Hidayatullah³, Yadi Maryadi⁴, Ahmad Feriyansyah^{5*}

^{1,2,3}Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM, Bandung, Indonesia

^{4,5}Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: yadi.75422003@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstract

As a driver and driver of regional economic development, Small and Medium Enterprises must survive and grow, so they require special knowledge and training to improve the performance of Small and Medium Enterprises through marketing through digital marketing promotions to introduce and offer products to rattan craftsmen in Muara Tenang Village, South Dempo District, Pagar Alam City. Training on the application of digital marketing promotions in improving the performance of SMEs was held at the Village Hall of South Dempo District. This activity was attended by 27 participants, namely rattan craftsmen SMEs in South Dempo. The methods used in the training were lectures and Forum Group Discussions (FGDs). The stages passed in the training include: preparation, survey and implementation of digital marketing promotion training and SME performance. With the survey results showing the problem of weak promotion and decreased performance and enthusiasm of rattan artisan SMEs, this is because some tourists do not go through the crossing of the quiet muara village. At the time of the training, there was a common understanding and awareness to improve digital marketing promotions whose market reach was quite broad so that it gave enthusiasm back to the SME rattan craftsmen of Muara Tenang village, South Dempo sub-district, Pagar Alam city.

Keywords: *Digital Marketing Promotion, UKM Performance, Rattan Craftsmen.*

Abstrak

Sebagai penggerak dan pendorong perkembangan perekonomian daerah Usaha Kecil Menengah harus tetap bertahan dan tumbuh, sehingga memerlukan pengetahuan dan pelatihan khusus untuk meningkatkan kinerja Usaha Kecil Menengah melalui pemasaran melalui promosi digital marketing untuk mengenalkan dan menawarkan produk pada pengrajin rotan desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Pelatihan penerapan promosi digital marketing dalam meningkatkan kinerja UKM dilaksanakan di Balai Desa Kecamatan Dempo Selatan. Kegiatan ini diikuti dan dihadiri oleh 27 Orang Peserta yaitu pelaku UKM pengrajin rotan di Dempo Selatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah dan Forum Group Diskusi (FGD). Tahapan yang dilalui dalam pelatihan diantaranya : persiapan, survey dan pelaksanaan pelatihan promosi digital marketing dan kinerja UKM. Dengan hasil survey menunjukkan permasalahan promosi yang lemah dan menurunnya kinerja dan semangat Pelaku UKM pengrajin rotan, hal ini dikarenakan sebagian wisatawan tidak melalui jalan lintas desa muara tenang. Pada saat dilaksanakan pelatihan muncul pemahaman dan kesadaran bersama untuk meningkatkan promosi digital marketing yang jangkauan pasarnya cukup luas sehingga memberi semangat kembali bagi UKM pengrajin rotan desa Muara Tenang kecamatan Dempo Selatan kota Pagar Alam.

Kata Kunci : Promosi Digital Marketing, Kinerja UKM, Pengrajin Rotan.

Accepted: yyyy-mm-dd

Published: yyyy-mm-dd

PENDAHULUAN

Perkembangan perdagangan dan niaga kini mengalami lompatan. Keadaan ini ditandai dengan munculnya cara-cara promosi baru seperti promosi online yang terbukti lebih efektif daripada cara-cara tradisional melalui media cetak (yaitu surat kabar, majalah atau media elektronik seperti radio dan televisi). Tidak ada batasan usia untuk promosi internet, karena semua kalangan masyarakat bisa melakukannya, dan tidak ada batasan waktu untuk menggunakannya.

Promosi pemasaran digital dirancang untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan pelanggan. Promosi ini dilakukan dengan menggunakan internet. Internet adalah jaringan global dari banyak jaringan. Komputer yang memungkinkan komunikasi global yang instan dan terdesentralisasi. Dalam dunia bisnis saat ini, internet bukanlah hal baru, terutama bagi penduduk kota besar dan kalangan akademisi.

Konsep promosi *online* dapat diartikan sebagai kegiatan promosi yang dilakukan dengan menggunakan media internet, seperti instagram, facebook dan whatsapp. Promosi *online* dapat didefinisikan sebagai suatu cara memperkenalkan suatu produk kepada konsumen dengan menggunakan media sosial seperti facebook, whatsapp, twitter, instagram dan aplikasi jual beli seperti shopee, buka lapak, tokopedia dan lain-lain yang ada di smartphone atau internet. Dalam pembuatan strategi pemasaran di sosial media, pengusaha harus kreatif dalam membuat konten-konten yang menarik konsumen. Menurut Strauss & Frost dalam Suharsono (2019:43), e-marketing adalah penggunaan data dan aplikasi elektronik untuk merencanakan dan mengimplementasikan konsep, distribusi, promosi dan harga untuk memenuhi tujuan konsumen. Menurut Coviello et al (Fawaid, 2017), pemasaran digital adalah penggunaan internet dan teknologi interaktif lainnya untuk membuat dan menghubungkan dialog antara perusahaan dan konsumen yang teridentifikasi.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah pusat tetapi juga tanggung jawab dari pemerintah daerah. Dengan adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun tentang pemerintahan daerah yang mempunyai wewenang luas dalam membangun potensi daerahnya, salah satu yang menjadi potensi di tiap daerah adalah keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan dan mengurangi pengangguran. Diantara UKM yang banyak bermunculan tersebut diantaranya adalah UKM di bidang pengrajin rotan. Rotan merupakan potensi alam yang dimiliki desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Adapun produk yang dapat dihasilkan diantaranya berbagai hasil kerajinan yang dijajakan berupa keranjang sayur, keranjang buah, keranjang parcel, keranjang payung, keranjang pakaian kotor, vas bunga, keranjang mainan, keranjang telur, tutup makanan.

Pasang surutnya semangat para perajin rotan menunjukkan bahwa kinerja UKM masih sangat memprihatinkan, menunjukkan bahwa usaha ini dan keberadaan UKM ini harus terus dilanjutkan untuk terus memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat. Melihat perkembangan jumlah UKM yang ada, tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun banyak UKM yang sudah mapan, banyak juga yang bermasalah sehingga tidak bisa konsisten dan menutup usahanya. Masalah yang dihadapi UKM ini adalah modal, manajemen, pemasaran dan pengetahuan yang sangat sedikit tentang tindakan pemasaran digital karena sebelumnya mereka masih menjual dan meluncurkan produk tradisional. Artinya, para perajin tetap bergantung pada wisatawan yang melintas di jalur selatan Dempo. Masalahnya, saat ini wisatawan memiliki pilihan lain untuk mencapai kota Pagar Alam melalui jalan lain yang tidak melintasi wilayahnya, yaitu jalan lintas Gumai Ulu Kabupaten Lahat. UKM menghadapi permasalahan yang cukup kompleks seperti Hambatan yang seringkali terjadi adalah kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran secara online terkait literasi teknologi (Widyastuti et al., 2016) sehingga dapat mempengaruhi kinerja UKM seperti kurangnya pengetahuan pasar, daya tawar yang lemah, kurangnya modal dan sedikit pengetahuan teknis untuk mempromosikan penjualan.

Penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UKM juga diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini Hanifah (2011). Untuk keluar dari masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro kecil, para pelaku UKM harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi, sistem perencanaan strategik dan sistem

penyusunan program untuk memotivasi seluruh pengrajin dan pihak terkait dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun kinerja UKM.

Permasalahan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Pengrajin rotan desa muara tenang dan perahu dipo yang telah dilakukan oleh Primatalia dkk (2023) dengan 6 subjek penelitian pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo, pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo belum bisa untuk menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat penjualan kerajinan rotan pada bulan Januari pengrajin rotan baru menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat penjualan kerajinan rotan untuk membantu pendapatan dari penjualan kerajinan rotan.

Selanjutnya, bersama membahas dengan para pelaku UMKM Pengrajin Rotan, permasalahan yang saat ini mereka alami berkaitan dengan sumber daya manusia antara lain: 1) Masih menggunakan promosi manual berdasar kunjungan wisata yang berkunjung belum mengandalkan promosi *digital marketing*. 2) Masih rendahnya kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan. 3) belum memahami pentingnya promosi digital. 4) berkurangnya pengunjung yang melintas dikarenakan ada jalan lintas yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mencoba untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang promosi digital marketing dalam meningkatkan kinerja UMKM Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM di Kota Pagar Alam khususnya para pengrajin Rotan desa Muara Tenang, sehingga mampu berkontribusi secara positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di daerah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman dan memberikan pelatihan tentang proses Promosi Digital Marketing bagi pelaku UMKM Pengrajin Rotan; dan
2. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana meningkatkan kinerja Pelaku UMKM.

METODE

Pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo di Kota Pagar Alam beralamat di Balai Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023, diikuti oleh 27 orang peserta yaitu pelaku UMKM Pengrajin Rotan di Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah Cermah dan Forum Group Diskusi (FGD).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan

Berikut adalah tahap persiapan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana:

1. Mahasiswa dan Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen melakukan koordinasi dengan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Komputer Indonesia.
2. Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen melakukan koordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan UKM Kota Pagar Alam sebagai Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk memperoleh data UMKM yang berpotensi diberikan pelatihan.
3. Setelah memperoleh data UMKM yang berpotensi, selanjutnya melakukan analisis situasi, analisis potensi, analisis sumber daya dan peluang.
4. Melakukan survei langsung dengan cara mengunjungi beberapa pelaku UMKM Pengrajin Rotan Kota Pagar Alam, dan melakukan identifikasi permasalahan terkait dengan Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pengelolaan pengetahuan Promosi Digital Marketing.
5. Menyusun Modul Pelatihan dan menetapkan narasumber yang relevan dengan materi yang akan disampaikan terkait dengan Pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan

Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo di Kota Pagar Alam.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan menyampaikan materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan mengenai pentingnya Promosi Digital Marketing pada masa ini sebagai upaya meningkatkan kKinerja Pelaku UMKM Pengrajin Rotan. Dilanjutkan dengan Tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan FGD yang melibatkan para pakar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM dan Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam, dalam rangka membahas tindak lanjut pasca kegiatan pelatihan.

Pendampingan Pelaku UMKM Pengrajin Rotan

Pelaku UMKM pengrajin rotan ingin mendapatkan bantuan terutama dalam penerapan teknologi digital, terutama kampanye untuk berbagi pengalaman, bertukar informasi dan memasarkan produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM pengrajin rotan. Tim pelatihan kemudian akan menghubungi operator UMKM untuk mengatur pertemuan lanjutan guna membahas detail kebutuhan tersebut. Setelah menandatangani kontrak, tim yang dikelola akan mendukung Anda langkah demi langkah.

Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan secara langsung antara tim pelaksana dan pelaku UMKM Pengrajin Rotan yang telah diberi pelatihan dan didampingi. Keefektifan pelatihan penerapan Pelatihan Promosi Digital Marketing akan diukur dengan membandingkan tingkat pemahaman yang dimiliki peserta pelatihan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Tim pelaksana akan memantau secara berkala pelaku UMKM yang diberi pendampingan.

Luaran

Pelaku UMKM Pengrajin Rotan yang telah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan dalam hal pemahaman penerapan Promosi *Digital* dengan indikatornya adalah dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan. Sehingga dapat meningkatkan Kinerja dan semangat Pengrajin serta mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Pagar Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan disesuaikan dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan yaitu agar pelaku UMKM Pengrajin Rotan yang mengikuti pelatihan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses penerimaan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan *Promotion Digital Marketing* untuk upaya meningkatkan Kinerja UMKM. Kegiatan pengabdian disusun berdasarkan tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

1. Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan persiapan dimulai dari koordinasi antara mahasiswa dan dosen Program Doktor Ilmu Manajemen (tim pelaksana) dengan Ketua Program Studi dan PPM UNIKOM. Kemudian Ketua Program Studi DIM UNIKOM koordinasi dengan Pemerintah Kota Pagar Alam untuk memperoleh data UMKM yang akan dijadikan sebagai sasaran pelatihan. Selanjutnya tim pelaksana melakukan survei ke beberapa pelaku UMKM Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan SDM khususnya pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hasil survei, permasalahan yang dihadapi oleh mereka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar UMKM Pengrajin Rotan di Kota Pagar Alam masih menggunakan paradigma *resources-based competitiveness* (berdasarkan pada keunggulan sumber daya alam, lokasi, dan kondisi geografis), semestinya Paradigma tersebut harus berbasis pada daya saing berbasis pengetahuan (berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan efisiensi sumber daya manusia).
2. Masih rendahnya kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan khususnya teknologi.
3. Belum sip meningkatkan Kinerja UMKM.

Setelah menyelesaikan survei, tim pelaksana menyiapkan hal-hal berikut:

1. Desain materi pelatihan Materi pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan isu-isu yang teridentifikasi dalam hasil survei dan membahas pentingnya literasi teknologi melalui pemberdayaan digital, antara lain: Bagaimana meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran dan kualitas proses manajemen pengetahuan teknologi untuk meningkatkan kinerja UMKM? Penyampaian materi memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. Koordinasi dengan Kepada Dinas UKM Kota Pagar Alam
Tim pelaksana berkoordinasi dengan Kepala Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan UKM Kota Pagar Alam, untuk menyepakati peserta, waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya Kepala mengundang peserta pelatihan yaitu 27 orang pelaku UMKM Pengrajin Rotan, untuk hadir pada waktunya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo di Kota Pagar Alam dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023 bertempat di Balai Desa Muara Tenang Perahu Dipo Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan acara pembukaan dan dibuka secara resmi oleh Ibu Dwi Setyaningsih, S.E (Plt. Camat Dempo Selatan), dihadiri oleh para peserta, tim pelaksana (Mahasiswa dan Dosen DIM UNIKOM).

1. Ceramah dan Diskusi

Pada tahap ini, narasumber menyampaikan materi dengan metode interaktif dengan para peserta. Materi yang disampaikan adalah diawali dengan fenomena UMKM di Kota Pagar Alam, penyebab terjadinya fenomena tersebut, selanjutnya kriteria-kriteria yang digunakan masyarakat dalam mengidentifikasi sumberdaya yang menjalankan usaha, pentingnya penerapan Promosi pemasaran secara digital untuk upaya meningkatkan kinerja dan kembali semangat para pelaku UMKM. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi dilakukan diskusi, yaitu tanya jawab antara peserta dan narasumber.



2. Forum Group Diskusi

Forum Group Diskusi (FGD), melibatkan 3 orang pakar di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, antara lain Prof. Dr. H. Yani Safei, M.T, Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, dan Dr. Rahma Wahdiniwaty, Dra., M.Si. Dalam kegiatan ini peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam melaksanakan usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Pengrajin Rotan di Desa Muara Tenang Perahu Dipo Kota Pagar Alam.



3. Pendampingan Pelaku UMKM Pengrajin Rotan

Pelaku UMKM Pengrajin Rotan yang telah meminta untuk berlanjut ke pendampingan dan telah ditetapkan sebagai UMKM binaan, selanjutnya akan memperoleh pendampingan dari Tim Pelaksana dan Tim Pelatih secara berkelanjutan sesuai kebutuhan para pelaku UMKM tersebut. Adapun waktu dan tempat akan ditentukan atas kesepakatan antara pelaku UMKM dengan Pendamping dan Tim Ahli.

Berikut adalah daftar pelaku UMKM Pengrajin Rotan yang akan didampingi.

Tabel. 1 Pelaku UMKM Pengrajin Rotan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	SM	70 Tahun	Perempuan	SD	Pengrajin rotan
2.	YA	64 Tahun	Perempuan	SD	Pengrajin rotan
3.	LA	37 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan
4.	NA	40 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan
5.	VM	35 Tahun	Perempuan	SMA	Pengrajin rotan
6.	MH	52 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini perlu dilakukan perbandingan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Tujuan evaluasi adalah untuk membimbing dan memantau pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa setelah mengikuti pelatihan ditemukan bahwa:

1. Pelaku UMKM Pengrajin Rotan memahami dan menyadari pentingnya pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan usaha. Hal ini dapat

dibuktikan bahwa mereka dapat merespon pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber, serta dari pertanyaan yang mereka sampaikan kepada narasumber pada saat tanya jawab.

2. Pelaku UMKM Pengrajin Rotan Memahami dan menyadari pentingnya meningkatkan kualitas pengetahuan dan kualitas pembelajaran, untuk mencapai sasaran strategis permintaan pasar.
3. Mereka memahami dan menyadari pentingnya proses pengelolaan pengetahuan dalam mencapai sasaran strategis pengusaha. Hal ini dapat dibuktikan dari antusiasme mereka mempertanyakan kepada narasumber, tentang bagaimana cara memperoleh informasi kegiatan-kegiatan pelatihan yang dapat mereka ikuti dalam rangka meningkatkan kinerja dan kompetensi dirinya untuk selanjutnya bisa berbagi pengetahuan dengan sesama pelaku usaha pengrajin Rotan.

5. Luaran

Berikut adalah hasil monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang penerapan pemasaran melalui promosi digital dalam upaya meningkatkan Kinerja UMKM Pengrajin Rotan, sebagai luarannya adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang ikut pendampingan:
Ke enam pengrajin sudah memiliki akun di facebook, youtube, dan tiktok, aplikasi- aplikasi tersebut dapat mereka manfaatkan dalam menawarkan dan mempromosikan, serta memasarkan produk-produk yang mereka jual, khususnya anyaman Rotan.
1. Pengetahuan yang mereka telah peroleh tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi mereka sampaikan juga kepada teman-teman sesama pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa proses berbagi pengetahuan telah bisa mereka terapkan.
2. Kegiatan ini direspon positif oleh Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam dan siap untuk menindaklanjuti jika ada rekomendasi bagi Pemerintah dan masyarakat dari hasil kegiatan pelatihan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pelatihan Promosi *Digital Marketing* Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Perahu Dipo di Kota Pagar Alam, telah dilaksanakan. Pasca pelaksanaan kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dapat memahami dan menyadari pentingnya pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan usaha.
2. Peserta pelatihan memahami dan menyadari pentingnya meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan proses pengelolaan pengetahuan untuk mencapai sasaran strategis pelaku usaha.
3. Kegiatan pelatihan ini memperoleh respon yang positif dari Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam, dan sebagai tindaklanjutnya Pemda akan memfasilitasi pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Deddy Firdiansyah, Ahmad Fikri Arief, 2021. Pendampingan Pengerajin Rotan dalam Peningkatan Produksi dan Pemasaran di Desa Muaratenang Kota Pagaram. Jurnal PKM Linggau Vol. 2 No. 1, Agustus 2021

- Primatalia, Nengsih dan Saputra, 2023. Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Pengrajin Rotan melalui Aplikasi *TikTok Shop* di Desa Perahu Dipo Kota Pagaram. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023*
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal ASPIKOM*,3(1),1.